

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisis Masalah

Perencanaan dan pembangunan kantor pemadam kebakaran ini merupakan bangunan gedung yang diperuntukkan untuk umum, guna mendukung proses kelancaran tugas pemadam kebakaran dalam menangani bencana kebakaran serta bencana lain, sehingga diperlukan penataan dengan strategi arsitektur. Perancangan bangunan pemadam kebakaran ini akan mempunyai ciri khas baik bagi kantor pemadam kebakaran dengan mempertimbangkan area lokasi disekitar dan serta kenyamanan penghuni kantor pemadam kebakaran. Analisis masalah bertujuan untuk mempertimbangkan aspek-aspek dengan fungsi bangunan. Analisis masalah juga dilakukan guna mengidentifikasi masalah dalam perancangan Kantor Dinas Pemadam Kebakaran ini. Pada kondisi yang dimiliki di lokasi tapak relatif datar sehingga memudahkan dalam perancangan pengolahan lahan bangunan. Lokasi tapak berada jalan Randubelatung-Blora, Dalam kondisi spesifik tapak, beberapa bangunan seperti kios masih berdiri, sehingga lingkungan di dalam tapak vegetasi alami dapat digunakan dalam desain.

a. masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Pengguna pada bangunan Kantor Pemadam Kebakaran Blora jenis pengguna manusia dibagi menjadi beberapa yaitu pengelola, pengunjung dan servis. Pengelola lebih banyak melakukan aktivitas didalam bangunan dikarenakan pengelola hampir 24 jam penuh, pengunjung melakukan aktivitas kurang lebih pada waktu-waktu tertentu seperti edukasi pemadam atau melaporkan terjadi kebakaran. Masyarakat sekitar tapak sebagian besar pedatang dan juga bangunan-bangunan masih terhitung baru, sehingga keberadaan kantor pemadam kebakaran akan sangat baik.

b. Masalah fungsi bangunan dengan tapak

komposisi tanah di Kabupaten Blora adalah 56% tanah gromosol, 39% tanah mediterania, 5 % tanah aluvial. Pada tapak terdapat jenis tanah aluvial yaitu, yang berasal dari sedimen vulkanik muda atau tidak terlalu muda, struktur belum berkembang atau berkembang lemah. Sifat fisik dan kimia bervariasi dalam warna abu-abu dan coklat tua dengan hasil sedang hingga tinggi. Jenis lahan ini sering digunakan sebagai lahan pertanian dan lahan pemukiman. Vegetasi kondisinya cukup asri terdapat pesawan, terlebih berada dibelakang tapak, wilayah depan

masih ada beberapa bangunan non permanen, dan terdapat beberapa pohon besar, perencanaan ini juga memanfaatkan vegetasi yang sudah ada dan memberikan tambahan vegetasi lain untuk memaksimalkan salah satu elemen arsitektur hijau. (Blorakab.go.id)

c. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan diluar tapak

tapak berada pada kawasan permukiman dimasa disekitar lingkungan terdapat pasar bangunan sedang yang berada diselatan tapak, terdapat juga sarana pendidikan. Dalam bangunan Kantor Pemadam Kebakaran memerlukan jalan yang tidak macet untuk keluar masuk kendaraan pemadam, hal ini juga harus dipikirkan apalagi disaat pagi hari.

d. Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang akan diangkat

penerapan ramah lingkungan merupakan konsep pendekatan desain pada arsitektur hijau, arsitektur hijau adalah topik utama dalam perancangan Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Blora, lingkungan yang berada ditapak merupakan kawasan pendidik dan perkatoran, dengan ruang hijau yang lumayan banyak dan berada disekitar pesawahan yang bagus untuk penerapan bangunan pemadam ini.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Dari analisis diatas dapat diidentifikasi mengenai permasalahan yang timbul, yaitu

1. Bagaimana menentukan lokasi yang tepat untuk perencanaan pusat pemadam kebakaran di Kabupaten Blora?

Perancangan pembangunan terdapat permasalahan yang tidak dapat dilepas, seperti permasalahan pada tapak, topografi, jenis tanah, luas tanah. Dalam pemilihan tapak pada bangunan pemadam harus terdapat sumber air alami, dan itu pemilihan tapak harus benar-benar mengetahui sumber alami, seperti sungai, danau, waduk, dan sumber air besar dari tanah.

2. Bagaimana pengaturan ruang bagi pengguna bangunan sehingga dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas?

Permasalahan lebih ke bagian ruang kantor dinas dan bangunan pemadamnya, sehingga akan dipadupadankan bangunan yang tepat biar dapat terjadinya perancangan ruang pada bangunan pemadam.

3. Bagaimana penerapan arsitektur hijau pada bangunan kantor pemadam?

Bangunan pemadam kebakaran dengan pendekatan arsitektur hijau sangat jarang sehingga ini akan menjadi hal baru, dan akan menciptakan keserasian antara

pendekatan dan bangunan, pengguna juga akan mendapatkan kenyamanan. Dalam perancangan Pemadam Kebakaran ini mengutamakan ruangan dan lingkungan yang nyaman bagi pengguna. Ruangan-ruangan yang ada didalam akan dirancang bagi kenyamanan pengguna serta tidak lupa juga tetap menjaga kelestarian yang ada disekitar. Dalam menjaga kelestarian yang ada disekitar makan akan menggunakan pendekatan arsitektur hijau arsitektur hijau adalah satu pendekatan desain dan pembangunan yang didasarkan atas prinsip-prinsip ekologis dan konservasi lingkungan, yang akan menghasilkan satu karya bangunan yang mempunyai kualitas lingkungan dan juga ramah pada pengguna.

4.3 Pernyataan Masalah

Adapun permasalahan arsitektur maupun non arsitektur terdapat beberapa permasalahan yang dapat kita rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan lokasi yang tepat untuk perencanaan pusat pemadam kebakaran di Kabupaten Blora?
2. Bagaimana pengaturan sirkulasi dan ruang bagi pengguna bangunan sehingga dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas?
3. Bagaimana penerapan arsitektur hijau pada bangunan kantor pemadam?